BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh YDSF Surabaya dalam mengembangkan kewirausahaan asnaf fakir dan miskin melalui bantuan modal zakat dilakukan dengan cara sebagai berikut: memberikan bantuan modal usaha, memberikan motivasi moril berupa pengajian umum (*Ta'lim*) diskusi keagamaan dan lain-lain, memberikan pelatihan kewirausahaan dan praktek lapangan.
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan kewirausahaan asnaf fakir dan miskin, faktor pendukungnya adalah: terdapatnya komunitas yang kuat, adanya dukungan penuh dari YDSF Surabaya baik dana maupun mental, serta adanya mitra kerja kelompok pelaku usaha yang saling menguntungkan. Adapun faktor penghambatnya adalah: kurangnya pengetahuan bagi asnaf fakir dan miskin mengenai kewirausahaan, kurangnya SDM dalam pembinaan dan pelatihan serta kemajuan teknologi yang masih kurang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Sesuai dengan judul tugas akhir serta apa yang penulis dapatkan selama penelitian, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca dapat mengambil sisi positif dari adanya penelitian yang bertajuk memandirikan asnaf fakir dan miskin dengan berwirausaha oleh YDSF Surabaya.
2. Bagi YDSF Surabaya untuk lebih memaksimalkan dan memperluas jangkauan asnaf fakir dan miskin untuk diberikan strategi pengembangan kewirausahaan melalui bantuan modal zakat.

Penulis meyakini adanya kekurangan dalam pengerjaan skripsi ini. Oleh karenanya penulis sangat berharap kepada pembaca untuk memberikan kontribusi berupa kritik dan saran demi meningkatkan kualitas penulis dalam penelitian berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id